DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. *Filsafat Manusia.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Barasa, Rolas. *Fungsi dan Teknik Permainan Cuk Pada Musik Keroncong Asli.* Universitas Negeri Jakarta: Skripsi Program Studi Sendratasik, 2017.

Caturwati, Endang. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreativitas Seni.* Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung, 2008.

Amir. *Upacara Tradisional (Upacara Kematian) Daerah Sumatra Barat.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

Elly, Setiadi M, dan et al. *Ilmu Sosial dan Budaya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

G, Sitefu. "Opera Batak Sebagai Sebuah Pertunjukan Drama." *Jurnal Fakultas Bahasa dan Satra Seni Universitas Sumatra Utara*, 2006.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Jaeni. *Kajian Seni Pertunjukan Dalam Perspektif Komunikasi Seni.* IPB: IPB Press, 2014.

Kattsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat.* Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2004.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.

Prier , Edmund Karl. *Sejarah Musik Jilid 2.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2007.

Putra, Nusa. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2011.

Rhitaony, Hutajulu, dan Irwansyah Harahap. *Gondang Batak Toba.* Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia, 2000.

Sedyawati, Edi. *Ke Indonesiaan Dalam Budaya.* Jakarta: Wedatama Widya Satra, 2008.

Sinaga, D, dan T.W Tobing. *Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Sumatra Utara.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah Jakarta, 1985.

Supanggah, Rahayu. *Seni Pertunjukan Indonesia.* Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1996.

Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2004.

Sumber lain

- **Skripsi**

Barasa Rolas. (2017). *Fungsi dan Teknik Permainan Cuk Pada Musik Keroncong Asli.* Universitas Negeri Jakarta: Skripsi Program Studi Sendratasik.

- **Artikel dan Jurnal**

G, S. 2006. Opera Batak Sebagai Sebuah Pertunjukan Drama. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Satra Seni Universitas Sumatra Utara*.

Pamakayo, & A. (2012). Pelestarian Budaya Batak. *Tabloid Reforma*, 1.

Samosir, O. 2009. Tilhang Gultom Sang Maestro. 1.

Siburian, E. P. 2007. Perjalanan Hidup dan Upaya Membangkitkan Kembali Seni Opera Batak Tilhang Serindo. 1.

Siregar, A. S. 2006. Opera Batak Sebagai Sebuah Pertunjukan Drama.

- **Webtografi**

https://www.youtube.com/watch?v=3Z2H6nyp0Uc&t=297s&pbjreload=10, diakses pada 14 Januari 2018. Pukul 9.30 WIB

GLOSARIUM

Anak Boru : Pihak keluarga penerima istri.

Dalihan Na Tolu : Artinya adalah "Tungku Yang Tiga" yang merupakan sebuah sistem hubungan sosial yang berlandaskan pada tiga pilar dasar kemasyarakatan.

Dongan Tubu : Sesama saudara laki-laki dari rahim Ibu yang sama.

Garantung : Merupakan bilahan kayu yang digantung di gagangnya dengan nada do-re-mi-fa-sol.

Hasapi : Bisa disebut juga kecapi di Batak Toba juga terbuat dari kayu tertentu saja dengan gagang yang mirip biola.

Hesek : Merupakan instrumen pembawa tempo (ketukan dasar) yang terbuat dari pecahan logam atau besi dan kadang kala dipukul dengan botol kosong.

Hula-hula : Pihak keluarga pemberi istri.

Manortor : Nama gerakan untuk menari dalam Batak.

Marga : Nama keturunan yang dibuat untuk masyarakat Batak.

Ogung : Bisa disebut 1uga dengan gong sangat mendasar dalam citra musikal awal di Batak Toba.

Sordam : Bisa disebut seruling yang bahannya terbuat dari bambu.

Taganing : Lima buah gendang setinggi masing-masing kurang-lebih satu meter dan berdiameter 10 – 12cm, ditambah satu gendang lebih besar.

sarune etek : Sebuah serunai kecil dengan lima lobang di atas dan satu lobang di bawah.

Tanggetong : Alat musik Batak yang terbuat dari bambu.

Tor-tor : Sebuah nama tarian pada suku Batak.